

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menjadi andalan dan prioritas pengembangan perekonomian. Potensi kekayaan dan keindahan alam yang ada di Indonesia merupakan daya tarik suatu wilayah untuk meningkatkan sumber pendapatan pemerintah melalui retribusi. Dengan diberlakukannya UU No.32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki di daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan daerah. Nusa Tenggara Timur (NTT) sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa kini, hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya sarana akomodasi usaha *travel* dan perhotelan yang menyediakan sarana dan prasarana seperti: kamar hotel, restaurant tempat makan dan minum, serta jasa dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh para wisatawan di sekitar destinasi wisata.

Flores merupakan satu dari banyaknya Pulau di Indonesia yang mempunyai banyak obyek menarik dengan keadaan alam yang sangat mendukung, beragam kebudayaan dan tradisi, serta atraksi yang dapat dinikmati maupun kerajinan tangan yang menjadi pelengkap. Untuk dapat lebih mengenal salah satu obyek tujuan pariwisata ini, oleh karena itu kita

membutuhkan sebuah penanganan atau sentuhan yang dapat menunjang kegiatan pariwisata seperti sarana dan prasarana seperti di atas.

Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik dari tahun ke tahun semakin terlihat. Secara otomatis akan menambah pendapatan bagi pemerintah pusat maupun daerah sehingga perekonomian dalam negeri akan semakin berkembang baik. Keberhasilan pengembangan dalam bidang pariwisata sangat tergantung dari dukungan pemerintah daerah dan masyarakat sehingga antara kedua pihak akan saling menguntungkan, seperti destinasi wisata pantai Kotajogo yang berada di Kabupaten Nagekeo, Kecamatan Wolowae, Flores, Nusa Tenggara Timur.

Pantai Kotajogo merupakan salah satu obyek wisata yang berada di desa Anakoli, Kecamatan Wolowae, di Kabupaten Nagekeo. Di pantai yang eksotis ini kita tidak hanya dimanjakan dengan panorama alamnya yang indah tetapi di sekitar pantai terdapat ular jinak dengan beraneka ragam warna. Di wilayah Kecamatan Wolowae yang berada di bagian Timur dari Kota Mbay, ibu kota Kabupaten Nagekeo ini sangat terkenal dengan ternak sapi karena memiliki padang savana terluas di Kabupaten Nagekeo. Selain itu, wilayah Wolowae juga merupakan daerah penghasil garam untuk Nusa Tenggara Timur maupun di luar Pulau Flores serta dikirim ke Pulau Jawa. Wilayah Kecamatan Wolowae berada di Jalan Negara Lintas Utara yang berbatasan langsung ke Kabupaten Ende sehingga sebagian masyarakat yang berada di wilayah perbatasan itu membaaur dalam interaksi sosial budaya yang berbeda. Lokasi pantai ini berjarak satu jam dari kota Mbay, ibukota Kabupaten

Nagekeo. Dengan dijadikan pantai Kotajogo sebagai tempat wisata, pihaknya berharap kepada Pemerintah Kabupaten dan Provinsi dapat memperhatikan tempat ini sebagai destinasi orang Nagekeo khususnya, agar lebih dikenal di negara luar. Peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur (tidak hanya bentuk fisik), memperluas berbagai fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparatur pemerintah dengan pihak wisata, pengaturan dan promosi umum keluar negeri. Tidak dapat dipungkiri, hampir di seluruh daerah di Indonesia terdapat potensi pariwisata, khususnya di pulau Flores. Sehingga yang diperlihatkan sarana transportasi, keadaan infrastruktur, dan sarana-sarana pariwisata.

Di dalam pengembangan pariwisata harus merupakan perencanaan yang menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pariwisata ke dalam program ekonomi, fisik, dan sosial dari suatu negara. Di samping itu, rencananya harus mampu memberikan kerangka kerja kebijakan pemerintah untuk mendorong dan mengendalikan pengembangan pariwisata. Pengembangan obyek wisata secara optimal akan mendorong industri pariwisata secara menyeluruh dan dapat mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar, memperluas lapangan kerja serta dapat meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara berkesinambungan. Lebih jauh lagi, apresiasi masyarakat terhadap pentingnya peran industri pariwisata dalam membangun perekonomian daerah melalui kesadaran diri sendiri untuk senantiasa menggali, menumbuhkan, dan

melestarikan nilai-nilai budaya daerah sebagai aspek penting dalam membangun pariwisata. Diakui bahwa potensi wisata yang ada masih banyak belum dimanfaatkan, selain itu objek wisata yang sudah ada juga masih belum optimal dalam strategi pengembangannya. Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian yaitu : **Strategi pengembangan pantai Kotajogo di Nagekeo Flores, berbasis ekowisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan pantai Kotajogo Sebagai Obyek wisata di Kabupaten Nagekeo, Flores, Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana meningkatkan SDM masyarakat akan kesadaran terhadap konservasi lingkungan di Nagekeo khususnya di kawasan pantai Kotajogo?
3. Bagaimana strategi pengelolaan kawasan yang ada di pantai Kotajogo agar dapat berkembang menjadi suatu kawasan wisata yang lebih dikenal oleh banyak kalangan masyarakat dan wisatawan domestik maupun mancanegara?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan peran pemerintah terhadap pengelolaan dalam strategi mengembangkan kawasan wisata pantai Kotajogo berbasis konservasi dan meningkatkan kualitas SDM masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir Artikel Ilmiah.
2. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan yang meliputi infrastruktur sebagai penunjang kegiatan wisatawan Obyek Wisata di pantai Kotajogo, Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo, Flores, Nusa Tenggara Timur.
3. Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi dan peran pemerintah daerah dan masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan strategi pengembangan obyek wisata di pantai Kotajogo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan agar penulis bisa lebih mengetahui bagaimana proses pengembangan pantai Kotajogo yang terdapat di kabupaten Nagekeo.

2. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Nagekeo dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan Obyek wisata di pantai Kotajogo dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.
3. Menyadarkan masyarakat akan pentingnya pariwisata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas dan berkompeten.